

Strategi Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pada MTs Al-Hikmah Plandaan Jombang

Moh. Imam Ishomuddin Zuhri^{1*}

¹. Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto, Indonesia

e-mail: ishome.22@gmail.com

Abstract

Financing management is the management of financing functions. The financing function is the main activity that must be carried out by people who are responsible for certain fields. Financing management also means the process of carrying out activities to regulate financing by mobilizing the power of other people. The quality of education is the quality or measure of good or bad in the process of changing the attitudes and behavior of a person or group of people in an effort to mature humans to get closer to God through teaching and training guidance efforts. The formulation of the problem in this study is, 1) How is the planning for improving the quality of education with financing management at MTs Al-Hikmah Plandaan Jombang? 2) How is the implementation of quality improvement with financing management at MTs Al-Hikmah Plandaan Jombang? 3) How is the supervision of improving the quality of education with financing management at MTs Al-Hikmah Plandaan Jombang? While the purpose of this study is to analyze the planning, implementation and supervision of improving the quality of education with financing management at MTs Al-Hikmah Plandaan Jombang. The type of research used is field research which is descriptive qualitative. Then for the approach using naturalistic qualitative research. The results of this study are, 1) The planning carried out by MTs Al-Hikmah Plandaan Jombang is very appropriate because MTs al-Hikmah always involves all parties involved in planning for improving the quality of education by taking a different approach to achieve the school's vision and mission, 2) The implementation of improving the quality of education at MTs al-Hikmah Plandaan Jombang is expressed in concrete actions to achieve success and educational progress in Madrasas. Steps taken by MTs al-Hikmah Plandaan Jombang are to work together with all madrasa residents to improve madrasa performance by managing funds honestly, responsibly and transparently, 3) Monitoring activities at MTs Al Hikmah are appropriate, because the assessment is carried out by internal and external parties. External is a modification of the progress of the institution.

Keywords: *Financing Management, Quality Improvement*

Abstrak

Manajemen pembiayaan adalah pengelolaan fungsi pembiayaan. Fungsi pembiayaan merupakan kegiatan pokok yang harus dilakukan oleh orang yang bertanggung jawab dalam bidang tertentu. Manajemen pembiayaan juga berarti proses melakukan kegiatan mengatur pembiayaan dengan menggerakkan kekuatan orang lain. Mutu pendidikan adalah mutu atau ukuran baik buruknya proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan melalui upaya pembinaan pengajaran dan latihan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, 1) Bagaimana perencanaan peningkatan mutu pendidikan dengan pengelolaan pembiayaan di MTs Al-Hikmah Plandaan Jombang? 2) Bagaimana pelaksanaan peningkatan kualitas dengan pengelolaan pembiayaan di MTs Al-Hikmah Plandaan Jombang? 3) Bagaimana pengawasan peningkatan

mutu pendidikan dengan pengelolaan pembiayaan di MTs Al-Hikmah Plandaan Jombang? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah menganalisis perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan peningkatan mutu pendidikan dengan pengelolaan pembiayaan di MTs Al-Hikmah Plandaan Jombang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Kemudian untuk pendekatan menggunakan penelitian kualitatif naturalistik. Hasil dari penelitian ini adalah, 1) Perencanaan yang dilakukan oleh MTs Al-Hikmah Plandaan Jombang sangat tepat karena MTs al-Hikmah selalu melibatkan semua pihak yang terlibat dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan dengan mengambil pendekatan yang berbeda untuk mencapai tujuan sekolah. visi dan misi, 2) Pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan di MTs al-Hikmah Plandaan Jombang dinyatakan dalam tindakan nyata untuk mencapai keberhasilan dan kemajuan pendidikan di Madrasah. Langkah yang dilakukan MTs al-Hikmah Plandaan Jombang adalah bekerjasama dengan seluruh warga madrasah untuk meningkatkan kinerja madrasah dengan mengelola dana secara jujur, bertanggung jawab dan transparan, 3) Kegiatan monitoring di MTs Al Hikmah sudah tepat, karena penilaian dilakukan oleh internal dan Pesta Diluar. Eksternal merupakan modifikasi dari kemajuan lembaga.

Kata Kunci: Manajemen Pembiayaan, Peningkatan Kualitas

Pendahuluan

Dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi subjek yang unggul, bermutu dan profesional dalam masing-masing bidangnya diperlukan perwujudan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab terhadap pendidikan. Sementara dalam hal ini pengertian dasar pendidikan adalah proses menjadikan seseorang untuk menjadikan dirinya sendiri agar tumbuh sejalan beriringan dengan hati nurani, kemampuan, watak dan bakat mereka masing-masing secara utuh. Pendidikan tidak semata-mata ditujukan untuk mencetak kemampuan dan karakter peserta didik yang harus sama seperti gurunya. Suatu proses dalam pendidikan lebih diarahkan kepada berfungsinya potensi siswa secara manusiawi yang mana itu ditujukan agar para siswa mampu menjadi dirinya sendiri dan memiliki kemampuan serta kepribadian yang unggul (Dedi Mulyasana, 2011).

Peran yang sangat strategis dalam pendidikan harus dimiliki, karena dalam hal ini pendidikan adalah penentu kualitas sumber daya manusia. Dalam melakukan peran tersebut tenaga kependidikan haruslah terlibat. Tenaga pendidik dalam hal ini memiliki peran yaitu guna pembentukan ketrampilan, pengetahuan serta karakter para peserta didik. Maka dari itu, dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik haruslah profesional agar menjadi tenaga pendidik yang profesional. Tercapainya suatu tujuan dalam pendidikan ini tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan setiap kepala sekolah. Setiap sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah. Kepala sekolah yakni pejabat profesional yang berada dalam suatu organisasi sekolah, yang mana tugasnya adalah untuk mengatur sumber daya sekolah serta bekerjasama dengan para guru, staf, dan pegawai yang lainnya dalam mendidik peserta didik untuk mencapai suatu tujuan dari pendidikan itu (Euis Karwati dan Doni Juni Priansa,, 2013).

Pendidikan saat ini merupakan suatu kebutuhan yang mendasar bagi manusia yang menitikberatkan pada proses pembelajaran. Yang mana suatu proses pembelajaran tersebut bertujuan untuk menjadi manusia seutuhnya setelah mendapatkan bekal dari berbagai pengetahuan dan keilmuan yang menjadikan pada perubahan pemikiran, kepribadian, watak serta perilaku ke arah yang lebih baik.

Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu lebih mengacu kepada proses dan hasil pendidikan. Dalam berproses pendidikan yang bermutu terlibat berbagai input seperti halnya bahan ajar, metodologi, sarana sekolah, dukungan administrasi, sarana, prasarana dan penciptaan suasana yang nyaman dan kondusif. Guna menyesuaikan berbagai input atau mensinergikan banyak komponen dalam proses belajar mengajar diperlukan suatu manajemen sekolah serta dukungan sekolah baik antara siswa, guru dan sarana pendukung di kelas maupun di luar kelas. Mutu dalam konteks hasil pendidikan lebih mengarah kepada prestasi yang diperoleh oleh sekolah dalam setiap kurun waktu tertentu, yang dibuktikan dengan status akreditasi. Prestasi yang diraih bisa berupa tes, maupun kemampuan akademis. Selain itu bisa juga suatu hal yang dicapai pada bidang di luar sekolah seperti halnya cabang olahraga, drum band, pramuka atau keterampilan yang lainnya. Bahkan prestasi sekolah tidak hanya terlihat dari bidang sekolah maupun luar sekolah namun bisa juga berupa kondisi yang nyaman, disiplin, saling menghargai dan menghormati satu sama lain, serta sopan santun.

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan yang namanya suatu pembiayaan karena untuk peningkatan mutu tidak bisa terlepas dari pembiayaan. Permasalahan mendasar pada manajemen pembiayaan yang biasanya terjadi adalah bagaimana sebuah lembaga mampu merencanakan, mengorganisasikan, merealisasikan serta mengawasi pembiayaan pendidikan agar sekolah mampu berjalan sesuai yang diinginkan dan mampu menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dengan lulusan yang lainnya dari sekolah-sekolah lain. Dalam peningkatan kualitas pendidikan itu bukanlah tugas yang ringan, karena di dalamnya terdapat persoalan yang kompleks, yang mana nantinya akan menyangkut perencanaan, pendanaan serta efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan sistem sekolah (Mulyasa, 2007). Guna mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa yang berbudi luhur dan mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu berkompetisi dalam persaingan global dalam hal ini lembaga pendidikanlah yang memiliki tanggung jawab dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Kelancaran penyelenggaraan pendidikan tergantung pada pengucuran anggaran dari pemerintah. Karena agar pembiayaan berjalan dengan baik maka pemerintah telah mengatur standar pembiayaannya. Negara telah menetapkan dan memprioritaskan anggaran pendidikan minimal 20% dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah guna mencukupi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Dari beberapa uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa untuk melancarkan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan maka diperlukannya yang namanya manajemen pembiayaan pendidikan. Manajemen pembiayaan pendidikan yang serasi akan menentukan pencapaian tujuan pendidikan, yakni terwujudnya sekolah yang maju dan berkualitas baik dari segi ilmu pengetahuannya maupun spiritual.

Pembiayaan diperlukan dalam proses pendidikan oleh karena itu diperlukan sebuah penganggaran, pelaksanaan dan evaluasi yang sesuai agar kegiatan sekolah yang telah diprogramkan bisa berjalan sesuai yang diharapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Menanggapi masukan dari masyarakat yang menganggap pendidikan penting maka MTs Al-Hikmah Plandaan Jombang ikut membangun kemajuan pendidikan berbagai macam tawaran program dengan tanpa biaya maupun dengan biaya.

Dalam mengukur tingkat keberhasilan penggunaan dana yang digunakan dalam pembiayaan program yang dijalankan, MTs Al-Hikmah menggunakan indikator penganggaran, pelaksanaan dan evaluasi pembiayaan pendidikan, penyerapan anggaran serta kelancaran proses pembelajaran, prestasi siswa diberbagai bidang, prestasi sekolah baik akademis maupun nonakademis, dan dukungan dari berbagai pihak. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin menggali informasi dan meneliti yang berkenaan dengan manajemen pembiayaan guna meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al-Hikmah Plandaan Jombang.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang telah dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yakni penelitian yang dimaksudkan untuk memahami kejadian secara langsung yang dialami oleh subjek peneliti, seperti halnya perilaku, pendapat, motivasi, perbuatan, dll. Penelitian itu nantinya akan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah dengan cara memanfaatkan berbagai metode alamiah (Arif, 2023).

Penelitian yang berjudul “Strategi Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MTs Al-Hikmah Plandaan Jombang” ini akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif naturalistik. Pendekatan kualitatif naturalistik ini peneliti pilih karena obyek yang diteliti adalah berada dalam latar yang wajar dan tujuannya untuk mengetahui, memahami, menghayati dengan jelas dan secara lebih mendalam tentang strategi manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang telah diperoleh dan dilaksanakan oleh MTs Al-Hikmah Plandaan Jombang.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum MTS Al-Hikmah Plandaan Jombang

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, termasuk Madrasah Tsanawiyah (MTs) harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Berdasarkan penelitian di Harvard University Amerika Serikat, ternyata kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (hard skill) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (soft skill). Penelitian ini mengungkapkan, kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20 persen oleh hard skill dan sisanya 80 persen oleh soft skill. Bahkan orang-orang tersukses di dunia bisa berhasil dikarenakan lebih banyak didukung kemampuan soft skill daripada hard skill. Hal ini mengisyaratkan bahwa mutu pendidikan karakter peserta didik sangat penting untuk ditingkatkan (Saeful, 2013).

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, maka diperlukan arah dan tujuan yang jelas. Tujuan tersebut merupakan impian atau cita-cita yang ingin dicapai oleh seluruh personel organisasi. Cita-cita di masa datang yang disepakati oleh seluruh komponen organisasi/lembaga disebut dengan visi. Begitu pula dengan lembaga MTs Al-Hikmah Plandaan Jombang ini memiliki visi, misi, tujuan dan target Adapun yang menjadi visi MTs Al-Hikmah Plandaan Jombang adalah:

“Terciptanya insan Beriman, Berilmu, Berakhlakul Karimah, Kreatif dan Unggul dalam prestasi.”

Sedangkan Misi MTs Al-Hikmah Plandaan Jombang dijelaskan sebagai berikut:

1. Membantu Pemerintah dalam mobilisasi sumber daya masyarakat setempat dengan kiprahnya lulusan MTs Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang.
2. Memberikan bekal ketrampilan pendidikan kepada siswa didik, khususnya lulusan MTs Al-Hikmah yang melanjutkan kejenjang pendidikan berikutnya.
3. Mengembangkan kemampuan siswa ataupun lulusan MTs Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang yang profesional demi terciptanya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mandiri, proaktif dan bertanggung jawab dalam menghadapi tuntutan dan tantangan globalisasi

Strategi Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Mts Al-Hikmah Plandaan Jombang

Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Manajemen Pembiayaan

Secara umum, rencana peningkatan mutu pendidikan terdiri dari serangkaian keputusan yang perlu diambil di masa depan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Perencanaan yang matang memfasilitasi tahap selanjutnya, tahap implementasi. Rencana mencapai tujuan dengan lebih efektif dan efisien. Rencana tersebut dengan jelas menunjukkan program madrasah mana yang harus diprioritaskan sehingga dapat membawa kemajuan di madrasah dan meminimalkan kemungkinan gagal (Madrasah/Sekolah, 2021).

Pembiayaan merupakan salah satu faktor terpenting, meskipun bukan satu-satunya penentu keberhasilan pendidikan. Ada faktor lain yang menentukan keberhasilan pendidikan, seperti kualitas bakat lembaga, kualitas kegiatan pendidikan dan pembelajaran, dan lokasi yang strategis. Hal ini sebenarnya sudah dilakukan oleh Mts al-Hikmah Plandaan Jombang. Mts al-Hikmah telah banyak meraih prestasi akademik dan non akademik. Penghargaan ini diraih karena MTs al-Hikmah mampu membuat perencanaan yang baik untuk meningkatkan mutu pendidikan setiap tahunnya. Ini merupakan ekspresi dari rencana yang merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh pemangku kepentingan di masa depan di awal kegiatan.

Perencanaan yang matang diperlukan untuk mencapai tujuan program. Begitu pula dalam dunia pendidikan. Ada beberapa faktor penentu: output, input, proses, dan pembiayaan untuk mencapai peningkatan kualitas pendidikan. Jika proses pembelajaran baik, input yang baik dapat menghasilkan output yang baik pula. Input yang baik dengan proses yang buruk masih dapat menghasilkan output yang baik, tetapi input yang buruk dengan proses yang baik dapat menghasilkan output yang baik. Faktor pembiayaan sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Dana untuk pendidikan ibarat darah dalam tubuh. Tanpa darah dalam tubuh, tubuh tidak dapat hidup, dan lembaga pendidikan tidak dapat melanjutkan semua kegiatan pendidikan tanpa dana. Dana pendidikan meliputi gaji guru, gaji staf, kegiatan ekstrakurikuler, pengadaan buku, pemeliharaan gedung, prasarana yang memadai (termasuk perlengkapan kantor, peralatan dan perlengkapan laboratorium) dan jasa.

Perencanaan yang dilakukan oleh MTs Al-Hikmah Plandaan Jombang sudah sangat tepat karena MTs al-Hikmah selalu melibatkan semua pihak yang terlibat dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan dengan mengambil pendekatan yang berbeda untuk mencapai visi dan misi sekolah. Harapan ini akan terwujud jika rencana yang telah ditetapkan dapat berhasil dilaksanakan oleh seluruh komponen madrasah. Implementasi ini menunjukkan bahwa rencana dijalankan dalam beberapa tahap. Yaitu, analisis masalah, analisis status dengan mencapai tujuan dan perencanaan ke depan, analisis SWOT, dan kelanjutan pengembangan kegiatan.

Pelaksanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Mts Al-Hikmah Plandaan Jombang

Manajemen sekolah yang efektif dan pendidikan berkualitas memerlukan komitmen serius terhadap peningkatan kualitas jangka panjang (human investment) dan penggunaan peralatan dan teknik khusus. Komitmen ini harus didukung oleh komitmen yang tinggi terhadap kualitas melalui perbaikan proses yang berkesinambungan dari seluruh pihak yang terlibat. Hasil-hasil kajian menunjukkan bahwa peningkatan mutu tidak selalu berkaitan dengan peningkatan anggaran pendidikan dan ketersediaan guru dalam jumlah dan kualifikasi. Peningkatan mutu terjadi dalam perwujudan budaya mutu yang menunjukkan perubahan cara berpikir dan budaya kerja yang mengutamakan mutu.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari pendanaan. Hal ini tidak berarti bahwa peningkatan mutu pendidikan perlu dikaitkan dengan biaya yang tinggi. Terwujudnya visi dan misi Madrasah tidak serta merta bergantung pada pendanaan, namun komitmen seluruh warga Madrasah menentukan keberhasilan program. Adanya kerjasama dan kekompakan antar seluruh elemen Madrasah dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan kemampuannya (Anam, 2021).

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti mengetahui bahwa seluruh warga MTs al-Hikmah Plandaan Jombang memiliki komitmen dan tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan dan kemajuan madrasah. Mereka bekerja paling baik dan semua lini bergerak begitu cepat sehingga tampaknya ada kohesi yang luar biasa tanpa pemisahan. Kepala madrasah berperan besar dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap terciptanya lingkungan madrasah yang terkendali.

Perubahan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dilakukan secara bertahap, tidak langsung dan segera. Karena diperlukan proses untuk meningkatkan kualitas lembaga, maka diperlukan juga strategi pengendalian biaya dalam hal pembiayaan. Pada tahap awal pelaksanaan program, madrasah akan menggunakan dana yang ada yang dirancang oleh eRKAM, kemudian untuk tahun berikutnya besarnya anggaran ditambah jika memang diperlukan untuk kelanjutan program yang pelaksanaannya secara bertahap dengan berbagai pengaturan dan penghematan di sana sini. Dengan tidak melupakan skala prioritas.

Pengawasan Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Manajemen Pembiayaan Di Mts Al-Hikmah Plandaan Jombang

Pengawasan mutu pendidikan dilakukan secara efektif dan berkesinambungan serta dapat menjaga keberhasilan pendidikan. Orang tua dan masyarakat telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan secara langsung terkait dengan peran mereka sebagai pemantau hasil pendidikan. Kegiatan yang tak kalah penting adalah pemantauan dan evaluasi program yang direncanakan sesuai dengan pendanaan, apakah visi, misi dan tujuan yang dicapai sesuai dengan kebijakan nasional dan sasaran mutu telah tercapai, dan laporan mana yang telah dihasilkan masyarakat dan pemerintah. membawa. Hasil evaluasi (proses dan hasil) ini dapat digunakan sebagai masukan untuk perencanaan/ penyusunan program-program madrasah yang akan datang (tahun depan). Terus menerus sebagai proses yang berkelanjutan. Maka berdasarkan teori di atas kegiatan pengawasan di MTs Al Hikmah sudah sesuai, karena pengawasan dan evaluasi tidak dapat dipisahkan. Penilaian yang dilakukan oleh pihak internal dan eksternal merupakan modifikasi dari kemajuan lembaga. Di Mts al-Hiikmah selalu ada penilaian terhadap kegiatan yang dilakukan dan persiapan terhadap kegiatan yang dilakukan. Review kurikulum dilakukan setiap kelas baru untuk meningkatkan kemampuan kurikulum dan mengubah visi misi madrasah untuk memenuhi tuntutan konsumen dan perkembangan teknologi.

Kesimpulan

Perencanaan peningkatan mutu pendidikan dengan manajemen pembiayaan MTs al-Hikmah Plandaan Jombang dilakukan untuk menentukan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam memajukan madrasah. Perencanaan yang dilakukan oleh MTs Al-Hikmah Plandaan Jombang sudah sangat tepat karena MTs al-Hikmah selalu melibatkan semua pihak yang terlibat dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan dengan mengambil pendekatan yang berbeda untuk mencapai visi dan misi sekolah. Pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan di MTs al-Hikmah Plandaan Jombang dinyatakan dalam tindakan nyata untuk mencapai keberhasilan dan kemajuan pendidikan di Madrasah. Langkah yang dilakukan MTs al-Hikmah Plandaan Jombang adalah bekerja sama dengan seluruh warga madrasah untuk meningkatkan kinerja madrasah dengan mengelola dana secara jujur, bertanggung jawab dan transparan. Hal tersebut sudah sesuai dengan teori pelaksanaan yang seharusnya.

Pengawasan peningkatan mutu pendidikan pada MTs al-Hikmah Plandaan Jombang merupakan kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh pihak intern yaitu guru dan semua warga madrasah, komite madrasah, Kemenag dan oleh pihak luar yaitu orang tua murid, masyarakat,, sekolah lain yang sederajat dan sekolah di jenjang yang lebih tinggi. Kegiatan pengawasan di MTs Al Hikmah sudah sesuai, karena penilaian yang dilakukan oleh pihak internal dan eksternal merupakan modifikasi dari kemajuan lembaga. Di Mts al-Hiikmah selalu ada penilaian terhadap kegiatan yang dilakukan dan persiapan terhadap kegiatan yang dilakukan. Review kurikulum dilakukan setiap kelas baru untuk meningkatkan kemampuan kurikulum dan mengubah visi misi madrasah untuk memenuhi tuntutan konsumen dan perkembangan teknologi.

Daftar Pustaka

- Amri, Sofan. Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah Dalam Teori, Konsep dan Analisis. Jakarta: P.T. Prestasi Pustakarya, Cetakan I. 2013.
- Anam, K. (2021). Strategi Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kepercayaan Dan Partisipasi Masyarakat Di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang [search.proquest.com. https://search.proquest.com/openview/658db436eea3e69d24ed424c6a5b4d53/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2026366&diss=y](https://search.proquest.com/openview/658db436eea3e69d24ed424c6a5b4d53/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2026366&diss=y)
- Arif, M. (2023). Karya Tulis Ilmiah: Implementasi Chatgpt Dan Manajemen Referensi Menulis. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Arif, M., & Abd Aziz, M. K. N. (2021). Eksistensi Pesantren Khalaf di Era 4.0. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 205-240.
- E. Mulyasa. Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: PT. Rosdakarya. 2007.
- Handoko, T. Hani. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Balai Pustaka Fakultas Ekonomi. 2009.
- Herdiansyah, Haris. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta Selatan : Salemba Humanika. 2010.
- Jahari, Jaja dan Amirullah Syarbini. Manajemen Madrasah Teori, Strategi dan Implementasi. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2013.
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. Kinerja dan Profesional Kepala sekolah. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Madrasah/Sekolah, P. P. B. N. di. (2021). Pengembangan Pendidikan Bela Negara di Madrasah/Sekolah. *Media Sains Indonesia*
- Mulyasana, Dedi. Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Saeful. Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dengan Whole School Development Approach Di Smp Syarif Hidayatullah Sumber Cirebon, 2013. Tesis tidak diterbitkan. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.2013.
- Siagian, Harbangan. Administrasi Pendidikan. Semarang: Setya Wacana. 1989.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 31, ayat 3.